

**SYAIR IBARAT KHABAR KIAMAT SYEKH
ABDURRAHMAN SHIDDIQ DALAM
PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Maudhu'i)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

**SOBIRIN
NIM. 11532104767**

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag. M.A

Pembimbing II

Dr. Zulkifli, M.Ag

UIN SUSKA RIAU
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: Syair Ibarat Khabar Kiamat Syekh Abdurrahman Shiddiq Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)

Nama : Sobirin
NIM : 11532104767
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A.
NIP. 19591009198803 1 004

Sekretaris/Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A.
NIP. 19850829201503 1 002

Mengetahui

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D.
NIK. 130 317 088

Penguji IV

H. Abd. Ghofur, M.Ag.
NIP. 19700613199703 1 002



Temporale Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 0 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sobirin
 NIM : 11532104767
 Tempat/Tgl Lahir : Minas, 10 Juni 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Ilmu : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Syair Ibarat Khobar Kemat Syekh Abdurrahman Shiddiq
 dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,.....
 Yang membuat pernyataan



Sobirin
 NIM : 11532104767

- Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip, sebarkan atau salin sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Dr. Zulkifli, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

Sobirin

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UTN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Sobirin
Nim : 11532104767
Program Studi: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Syair Ibarat Khabar Kiamat Syekh Abdurrahman Shiddiq dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, September 2021

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
NIP. 197311052000031003

Pembimbing II

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© SOBIRIN, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sobirin
Tempat / tgl lahir : Minas/ 10 Juni 1997
NIM : 11532104767
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Syair Ibarat Khabar Kiamat Syekh
Abdurrahman Shiddiq Dalam Perspektif Al-
Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, November 2021

Yang membuat pernyataan,



SOBIRIN
NIM. 11532201232

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab	=	Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

=	a
=	i
=	u

Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū
اَو	=	aw
اَي	=	ay

Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَاهِيَج	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوَفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنَ	=	<i>'ayn</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan:

1. Kata *alif-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

email: sobirinoen06@gmail.com

Skripsi ini berjudul: *Syair Ibarat Khabar Kiamat Syekh Abdurrahman Shiddiq dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*

Perkembangan studi al-Qur'an telah mengalami transformasi yang mengarah ke wilayah paradigmatis, yang mana sebelumnya kajian al-Qur'an terpusat pada kajian teks al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an dan elemen agama lainnya dihadapkan dengan berbagai persoalan tak terkecuali dengan sejarah dan budaya. Syekh Abdurrahman Shiddiq ialah seorang ulama, yaitu salah seorang ulama yang menyiarkan agama Islam dengan salah satu cara mendekati agama dengan budaya, yang salah satunya beliau merangkai syair-syair agama. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada : 1) hubungan syair Syekh Abdurrahman Shiddiq dengan pedoman umat Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits. 2) menganalisis pandangan Mufassir mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan Syair Syekh Abdurrahman Shiddiq. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan referensi dari buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan karya skripsi ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, dari sepuluh bait syair karya Syekh Abdurrahman Shiddiq yang menjelaskan keadaan manusia diakhir zaman nanti atau sebagian tanda-tanda hari kiamat, yakni diakhir zaman nanti manusia condong akan berbuat kemaksiatan, tidak memperdulikan yang satu dengan yang lainnya. Begitu juga dengan tanda kenyataan seperti tanda Allah SWT akan mengeluarkan Dabbah dan lain-lain.

Kata Kunci: *Syair, Khabar dan Syaikh Abdurrahman*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

email: sobirinoeyn06@gmail.com

This thesis is entitled: *Poetry Is Like The News Of The Apocalypse Of Sheikh Abdurrahman Siddiq In The Perspective Of The Qur'an (Study Of Maudhu'i Interpretation)*

The development of the study of the Qur'an has undergone a transformation that leads to a paradigmatic area, where previously the study of the Qur'an was centered on the study of the text of the Qur'an itself. The Qur'an and other religious elements are faced with various problems, including history and culture. Sheikh Abdurrahman Siddiq is a cleric, namely one of the scholars who broadcast Islam in one way to bring religion closer to culture, one of which he composes religious poems. In this study, the authors limit the problem to only: 1) the relationship of Sheikh Abdurrahman Shiddiq's poetry with Muslim guidelines, namely the Qur'an and Hadith. 2) analyze Mufassir's view on verses related to Sheikh Abdurrahman Siddiq's poetry. This research was conducted using a type of library research, which is a series of activities related to the method of collecting library data, reading and recording and processing research materials, namely by collecting references from books that are relevant to the discussion of this thesis work. The results of this study conclude that, of the ten stanzas of Syekh Abdurrahman Siddiq's poetry that explain the human condition at the end of the world or some of the signs of the Day of Judgment, that is, at the end of time, humans tend to commit disobedience, ignoring one another. Likewise with signs of reality such as signs that Allah will issue Dabbah and others.

Keywords: *Poetry, Khabar and Shaykh Abdurrahman*

الملخص

البريد الإلكتروني: sobirinoeyen06@gmail.com

هذه الأطروحة بعنوان: الشعر مثل خبر نهاية العالم للشيخ عبد الرحمن الصديق في منظور القرآن (دراسة تفسير الموضوعي).

شهد تطوير دراسة القرآن تحولاً أدى إلى منطقة نموذجية ، حيث كانت دراسة القرآن في السابق تتمحور حول دراسة نص القرآن نفسه. يواجه القرآن والعناصر الدينية الأخرى مشاكل مختلفة ، بما في ذلك التاريخ والثقافة. الشيخ عبد الرحمن صديق رجل دين ، وهو أحد العلماء الذين يذيعون الإسلام بطريقة واحدة لتقريب الدين من الثقافة ، ومن بينها يؤلف قصائد دينية. في هذه الدراسة ، حصر المؤلفون المشكلة في: (١) علاقة شعر الشيخ عبد الرحمن صديق بالضوابط الإسلامية ، أي القرآن والحديث. (٢) تحليل رؤية المفسر في آيات من شعر الشيخ عبد الرحمن الصديق. تم إجراء هذا البحث باستخدام نوع من البحوث المكتبية ، وهو عبارة عن سلسلة من الأنشطة المتعلقة بطريقة جمع بيانات المكتبة ، وقراءة وتسجيل ومعالجة المواد البحثية ، أي من خلال جمع المراجع من المكتبة ذات الصلة بمناقشة عمل هذه الرسالة. وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أنه من بين عشر آيات شعرية للشيخ عبد الرحمن صديق تشرح حالة الإنسان في آخر الدنيا أو بعض علامات يوم القيامة ، أي في نهاية الزمان يميل الإنسان إلى المعصية. ، لا يهتمون ببعضهم البعض. وكذلك بعلامات الواقع كإشارة أن الله سيخرج الدّبه وغيره.

الكلمات المفتاحية: الشعر ، الخبر ، والشيخ عبد الرحمن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“(Syair Ibarat Khabar Kiamat Syekh Abdurrahman Shiddiq Dalam Perspektif Al-Qur'an)”** Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Terimakasih kepada kedua orang tua tersayang, Ibunda Nurpiah dan ayahanda M. Yunus, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing dan menjadi sumber kekuatan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Kedua abang dan adik tersayang yang sudah membantu do'a dan penyemangat selama kuliah, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan umur yang baik, aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, semoga jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semakin berkembang.
6. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing I dan Dr. Zulkifli, M.Ag dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberi bantuan serta kemudahan dalam pengurusan terkait skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin atas semua pelayanan terbaik yang diberikan.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 terkhusus kelas D serta sahabat seperantauan lainnya.
10. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

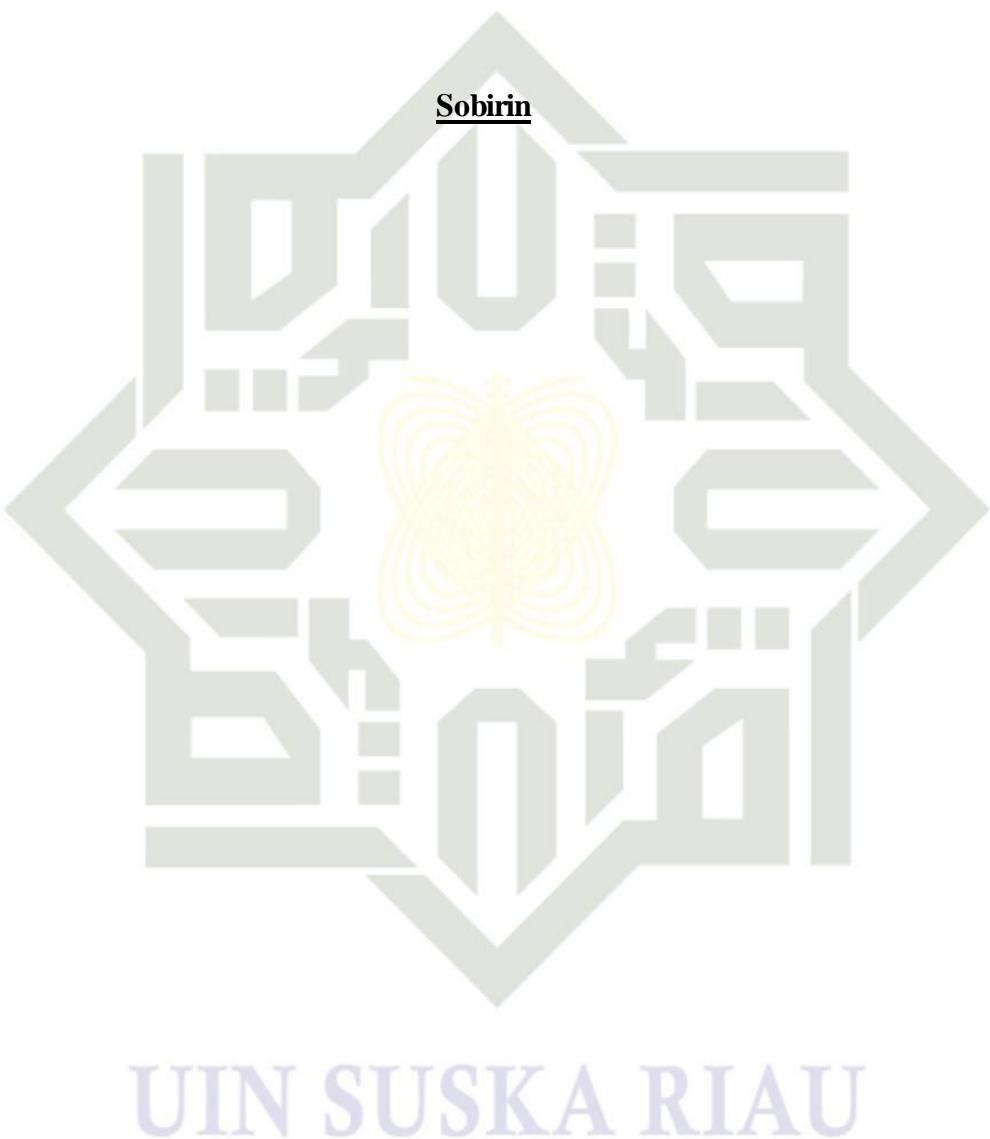
Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

Sobirin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO HIDUP

*“Ya Allah, jadikanlah dunia di
genggamanku*

Dan akhirat di hatiku”



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Pedoman Transliterasi	
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Moto	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Identifikasi Masalah.....	10
E. Batasan Masalah	10
F. Rumusan Masalah.....	10
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Tinjauan Pustaka	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Pendekatan Ilmiah.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisa Data.....	26
-----------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA27

A. Biografi Syekh Abdurrahman Shiddiq	27
B. Syair-syair yang Berkaitan Tentang Khabar Kiamat.....	32
C. Kiatan Pesan-pesan Biografi Syekh Abdurrahman Shiddiq.....	38
D. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Khabar Kiamat.....	42

BAB V PENUTUP.....56

A. Simpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi al-Qur'an dewasa ini telah mengalami transformasi yang mengarah ke wilayah paradigmatis. Jika sebelumnya kajian al-Qur'an terpusat pada kajian teks al-Qur'an itu sendiri (*exegesis*), saat ini, seperti diungkapkan Alford T. Welch, studi al-Qur'an telah mengarah pada sejarah interpretasi dan peran al-Qur'an dalam kehidupan dan pemikiran umat Islam.¹ Fenomena ini juga berkembang di kalangan mufasir Indonesia.

Yunan Yusuf, pemerhati tafsir al-Qur'an di Indonesia pernah menyusun skema pemetaan—yang diklaim "baru"—bagaimana studi tafsir di Indonesia dilakukan. Dalam artikel berjudul, "Perkembangan Metode Tafsir di Indonesia" dan "Karakteristik Tafsir al-Qur'an di Indonesia Abad ke-20", Yunan melihat literatur tafsir dengan ranah yang ia sebut "karakteristik tafsir", yakni sifat khas yang ada di dalam literatur tafsir yang dipetakannya dari tiga arah: (1) metode [misalnya: metode antar ayat, ayat dengan hadis, ayat dengan kisah Isra'iyat], (2) teknik penyajian [misalnya: teknik tertib dan topikal], dan (3) pendekatan [misalnya: *fiqhī*, *falsafī*, *ṣūfī*, dan lain-lain].²

Dalam teori Yunan Yusuf, terlihat bahwa eksistensi penafsir serta domain budaya dan politik belum dilibatkan sebagai objek studi. Ini terjadi karena Yunan tidak memberikan perspektif mengenai bagaimana dan mengapa satu teks tafsir itu diproduksi. *Kedua*, aspek bahasa sebagai medium komunikasi yang digunakan penafsir dalam memproduksi teks tafsir, dan aspek sosial budaya sebagai domain di mana teks tafsir terbentuk sama sekali tidak mendapatkan ruang.³

¹ Alford T. Welch, "Studies in Qur'an and Tafsir", *JAAR.*, Vol. 47, 1979, hlm. 630.

² Islah Gusmian, "Paradigma Penelitian Tafsir al-Qur'an di Indonesia", *Empirisma*, Vol. 24 No. 1 Januari 2015, hlm. 3.

³ *Ibid*, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, pertama-tama yang mesti dipahami adalah bahwa betapa pun teks tafsir bicara tentang ajaran moral agama, namun dalam konteks teks ia sejatinya juga sebagai produk sosio-historis.⁴ Teks tafsir tidak saja sebagai teks agama, tetapi juga teks budaya, teks politik yang mengandung sekian kepentingan. Ia tidaklah bersifat sakral, tidak lepas dari pengaruh berbagai persoalan sosial, budaya, dan politik yang terjadi pada saat teks tafsir itu dilahirkan, dan juga tidak lepas dari epistem dan ideologi penafsir.

Kebudayaan (sastra) selain berlaku sebagai faktor yang memengaruhi proses penafsiran, juga turut mendapat intervensi dan pengaruh dari al-Qur'an. Beberapa mufasir, terutama mufasir kontemporer, banyak sekali mengontekstualisasikan penafsiran dengan aspek budaya dan sastra yang mengitarinya. Ini membuktikan bahwa Al-Qur'an dan sastra merupakan dua bagian yang dapat saling berkaitan. Atmosuwito mengatakan bahwa sastra juga adalah merupakan bagian dari agama (al-Qur'an).⁵ Dengan demikian, penyisipan unsur-unsur al-Qur'an dalam karya sastra mengakomodir pesan-pesan moral yang solid, sehingga sebuah karya memiliki 'ruh' atau identitas autentik.

Di dunia Melayu praktik ini terbilang lazim dan lumrah. Tidak sedikit karya-karya sastra baik dari budayawan maupun agamawan yang mengadopsi nilai-nilai al-Qur'an di dalamnya, di antaranya Kitab *Syair Ibarat Khabar Kiamat* karya Syekh Abdurrahman Siddiq. Syekh Abdurrahman Siddiq merupakan salah seorang ulama kharismatik yang bermastautin dan menyebarkan ajaran Islam di daerah Indragiri Hilir. Beliau memiliki nama lengkap Syekh Abdurrahman Siddiq bin Muhammad Afif bin Muhammad bin Jamaluddin al-Banjari.⁶ Syekh Abdurrahman Siddiq merupakan keturunan

⁴ Lih. Islah Gusmian, "Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika Hingga Ideologi", (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 36.

⁵ Subijantoro Atmosuwito, "Perihal Sastra dan Religiusitas Dalam Sastra," (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 126.

⁶ D. Sirajuddin Ar, *Enskilopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Hoevoe, 1999), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelima dari Syekh Arsyad al-Banjari (1770-1812 M), pengarang kitab *Sabil al-Muhtadin*.

Sepak terjang dan kontribusi beliau tidak terbatas hanya di ranah agama, bahkan meliputi seluruh lini kehidupan masyarakat: sosial, ekonomi, dan budaya. Beliau juga telah melahirkan banyak karya, sebagai warisan terbaik bagi generasi hari ini. Di antara karya-karya Syekh Abdurrahman Shiddiq yakni: *Fathu al-'Alim fi Tartib al Ta'lim* (diterbitkan di Singapura, Matba'ah Ahmadiyah, 1322 H), *Risalah 'Amal Ma'rifah* (diterbitkan di Singapura: Matba'ah Ahmadiyah, 1322 H), *Sejarah Perkembangan Islam di Kerajaan Banjar* (Singapura: Matba'ah Ahmadiyah, 1355 H), *Bay'u al-Hayawan li al Kafirin* (Singapura: Matba'ah Ahmadiyah, 1355 H), *'Aqid al-Iman* (ditulis 1919 M, diterbitkan di Banjarmasin, 1984 M), *Syair Ibarat Khabar Kiamat* (pertama kali dicetak di Singapura oleh Matba'ah Ahmadiyah, tahun 1344. Sebelumnya pada tanggal 1 Juli 1915 M/1344 H. Kitab ini telah diregistrasi oleh Pemerintah Inggris di Singapura).⁷

Tema-tema dan pesan-pesan yang terdapat dalam Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Sidiq. Tema-tema dan pesan-pesan dimaksud terdiri dari: *Kematian, Sakratulmaut, Alam barzakh, Siksa Kubur, pertemuan mayat dengan malaikat Munkar dan Nakir, kedatangan malaikat rumman, hari kiamat, peniupan sangkakala, proses ba'ats, padang masyar, penimbangan segala amal dan perbuatan, syafaat, surga dan neraka*.⁸

Kiamat adalah bangkit (hari ditegakkannya atau dibangkitkannya kehidupan akhirat setelah dihancurkannya dan dimusnahkannya alam dunia), yakni hari dibangkitkannya semua makhluk dari kematiannya.⁹ Allah SWT berfirman:

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ

يُنصَرُونَ

⁷<http://inhilkab.go.id/profil-syekh-abdurrahman-siddiq>.

⁸Novi Setyowati, Dkk. "Kajian Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat dan Khabar Kiamat," Jurnal Smart, Vol. 03 No. 02, (Semarang, 2017), Hlm.222.

⁹ *Ibid*, hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa’at dan tebusan dari padanya dan tidaklah mereka akan di tolong.” (Q.S. Al-Baqarah: 48).¹⁰

Melalui firman Allah tersebut, Allah mempertegas kepastian akan datangnya hari kiamat bagi tiap-tiap makhluk dan pada hari itu akan dibukakan seluas-luasnya segala amal perbuatan manusia untuk diberikan azab yang nyata.

Hari kiamat merupakan rahasia Allah, tidak ada makhluk yang mengetahuinya. Bahkan, Nabi dan Rasul hanya dapat memberikan tanda-tanda datangnya hari kiamat.¹¹ Sebagaimana firman Allah SWT:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٧٧﴾

“Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: kapankah terjadinya?, katakanlah: sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu ada pada sisi tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba. Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah disisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (Q.S. Al-A’raf: 187).¹²

Mengenai akan tanda-tanda datangnya hari kiamat ini dengan cukup jelas, dari mulai tanda-tanda kecil hingga yang besar dengan kemunculan

¹⁰ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya,” (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 8.

¹¹ Abdul kosim, “Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur’an,” (Jurnal, Bandung, 2018), hlm. 119.

¹² Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya,” (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 175.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

figur-figur penting kedatangan kiamat, seperti Imam Mahdi, Dajjal, Nabi Isa, Ya'juj dan Ma'juj, dan lain-lain seumpamanya.¹³

Rasulallah SAW bersabda:

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا: طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، أَوْ الدُّخَانَ، أَوْ الدَّجَالَ، أَوْ الدَّابَّةَ، أَوْ خَاصَّةً أَحَدِكُمْ أَوْ أَمْرَ الْعَامَّةِ

“segeralah beramal sebelum datang yang enam: Terbitnya matahari dari barat, kepulan asap, Dajjal, binatang, kekhususan salah seorang kalian dan urusan umum” (HR. Muslim).¹⁴

Apresiasi keberadaan Syair, peran dan kontribusinya dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan dalam al-Qur'an antara lain dapat difahami dari penggunaan nama *“al-Syur'ara”* (para penyair) sebagai salah satu nama surat ke-26 dari 114 surat dalam al-Qur'an. Berdasarkan hal ini nampaknya, Syekh Abdurrahman Siddiq, melalui tema-tema pada bait-bait syair berusaha menyampaikan pesan-pesan nasehat dan wejangan keagamaan khususnya keimanan dalam syair-syair ibarat khabar kiamat Syekh Abdurrahman Siddiq. Salah satu bait syair tersebut sebagai berikut:

*“Berhenti kami cerita kubur Tanda kiamat pula di tutur
Qur'an dan Hadits riwayat masyhur Seisi dunia semuanya lebur”
“Tersebut di dalam Hadits Nabi Tanda kiamat dua terbagi
Pertama bathin, kiamat hati Kedua dzahir, nyata terjadi”¹⁵
“Hawa nafsu, tiada tertahan Banyaklah orang yang hilang iman
Sekaliannya dengan takdir tuhan Yaitu alamat akhir zaman”
“Hawa nafsu itu jangan di ikut Dicabuli setan membawa hanyut*

¹³ *Ibid*, hlm. 225.

¹⁴ Muslim Ibnu Hajjaj, *al-Musnad al-Shahih al-Mukhtashar*, Jilid 4, hlm.2267.

¹⁵ KKSA, H.,M. Ali Azhar Mahmud, *“Syair-Syair Khabar Kiamat,”* (Riau: Khazanah, 1988), hlm. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmat Allah itupun luput Kedalam neraka gemetar takut”

“Tegur menegur tiada lagi Siapa salah rusaklah pasti

Nasehat pengajar tiada yang sudi Tanda mufakat sudah terhenti”¹⁶

“Adapun tanda kiamat dzahir Dunia binasa, umurnya akhir

Fitnah bertambah, bid’ah dan kafir Mukmin memakan tasbih dan dzikir”

“Bertambah haru-hara, tidak dinamakan Ketika Dajjal dikeluarkan

Yaitu tanda akhir zaman Ingatlah kamu sekalian ikhwan”

“Kepala seperti kepala sapi Matanya seperti mata babi

Lehernya laksana burung ketupi Badannya harimau berbuntut biri-biri”

“Cincin Sulaiman adalah serta Dengan tongkat Nabi Allah Musa

Melihat cincin Nabi Sulaiman Berbeda kafir dengan beriman”

“Itulah pekerjaan Dabbatul Ardhi Membedakan Islam Kafir yang keji”¹⁷

Dalam penulisan ini ada sepuluh bait Syair yang penulis kutip, bait pertama sampai kelima menjelaskan tentang pembagian tanda-tanda hari kiamat ada dua, yaitu kiamat *Bathin* dan tanda-tanda kiamat *Dzahir*, dan mencontohkan tanda-tanda kiamat *Bathin* dengan keadaan hati manusia diakhir zaman nanti, yang mana isi hati manusia diakhir zaman nanti dipenuhi dengan hawa nafsu dan kurangnya keimanan atau kepercayaan manusia terhadap Allah, sehingga di akhir zaman nanti penuhlah dengan kemaksiatan manusia yang salah satunya menandakan akan kiamat tersebut.

Sedangkan bait ke-enam sampai sepuluh menjelaskan tentang tanda *Dzahir* yaitu, dalam bait syair Syekh Abdurrahman Shiddiq mencontohkan, jika dunia ini hendak kiamat Allah akan memberinya tanda akan ada keluarnya *Dabbah*.

¹⁶ *Ibid*, hlm, 41

¹⁷ KKSA, H.,M. Ali Azhar Mahmud, “*Syair-Syair Khabar Kiamat,*” (Riau: Khazanah, 1988), hlm. 42.

Dan bait syair di atas sarat dengan pesan-pesan keagamaan, yang tentunya selaras dan kompatibel dengan kalam-kalam al-Qur'an. Ayat yang terkait dengan bait syair di atas misalnya:

Surat Yunus ayat 24

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ
وَالْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدِرُوا رَبَّ عَلِيمًا
أَنْتَهُمْ أَمْرًا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَنْ لَّمْ تَعْرَبْ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ نَفْصَلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٤﴾

“sesungguhnya kehidupan duniawi seperti air yang kami turunkan dari langit, lalu bercampur karena air itu tanam-tanaman bumi. Di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Sampai apabila bumi itu telah sempurna keindahannya dan berhias (pula) dan pemilik (penghuninya) menduga bahwa mereka pasti kuasa atasnya tiba-tiba datanglah kepadanya siksa kami di waktu malam dan siang. Lalu kami jadikan ia laksana tanam-tanaman yang sudah disabit seakan-akan belum ada kemarin. Demikianlah kami menjelaskan ayat-ayat kepada orang- yang berfikir”. (Yunus [10]: 24).¹⁸

Surat Thaaha ayat 16

فَلَا يَصُدُّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَى

“Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan dari padanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa”. (Thaha [20]: 16).¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya,” (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 212.

¹⁹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya,” (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 314.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat An-Naml ayat 82

﴿ وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ﴾

“Apabila telah jatuh perkataan atas mereka, kami keluarkan dabbah dari bumi yang akan berbicara kepada mereka bahwa sesungguhnya manusia terhadap ayat-ayat kami tidak yakin.”(An-Naml [27]: 82).²⁰

Dengan demikian, guna mengelaborasi lebih dalam dan komprehensif terkait topik yang dikaji, maka penulis menengahkan sebuah judul: ***SYAIR IBARAT KHABAR KIAMAT SYEKH ABDURRAHMAN SHIDDIQ DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Maudhu’i)***.

B. Alasan Pemilihan Judul

Setiap penelitian ilmiah memiliki alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian juga dengan penelitian ini yang berjudul: ***SYAIR IBARAT KHABAR KIAMAT SYEKH ABDURRAHMAN SHIDDIQ DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Maudhu’i)*** mempunyai alasan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa UIN SUSKA RIAU jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir teropsesi untuk membahas topik yang menyangkut dengan al-Qur’an.
2. Sepanjang sepengetahuan penulis, judul tersebut belum pernah dibahas dalam kajian ilmiah
3. Karena judul ini menarik untuk diteliti

²⁰ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*,” (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 385.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang penulis buat bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dari pihak pembaca atas makna yang dimaksudkan dalam istilah kunci. Berikut penjelasannya

1. Syair

Kata syair dapat diartikan mengetahui dan merasakan,²¹ yaitu merasakan dan menghayati sesuatu yang didengar dengan panca indra. Syair yang penulis maksud ialah syair agama yang dikaitkan dengan budaya.

2. Khabar kiamat

Khabar berasal dari bahasa Arab yang artinya kabar atau berita,²² khabar kiamat adalah pesan atau berita yang disampaikan seseorang tentang hal yang berkaitan dengan hari kiamat.

3. Syeikh Abdurrahman Shiddiq

Nama lengkap Syekh Abdurrahman Shiddiq adalah Syekh Abdurrahman Shiddiq bin Syekh M. Afif. Adalah seorang zuriat cucu ulama masyhur Indonesia, yaiatu Maulana Al-Arif Billah Syekh M. Arsyad bin Abdullah al-Banjari. Yaitu toko yang menulis syair ibarat khabar kiamat.²³

4. Perspektif

Kata perspektif memiliki dua arti yaitu: Pertama, cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang nampak oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, tinggi dan lebar). Kedua, dalam kajian psikologi, istilah perspektif menunjukkan pada pengertian asumsi-asumsi dasar yang paling banyak sumbanganya kepada pendekatan psikologi sosial. Perspektif prilaku menyatakan bahwa perilaku sosial yang paling baik dijelaskan melalui perilaku secara langsung dapat diamati dan lingkungan yang menyebabkan perilaku yang berubah. Perspektif kognitif menjelaskan perilaku sosial dengan cara

²¹ Ali Badri, "Muhaadlaraatum Fi Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah," (Cairo : Al-Jaami'ah Al-Azhar, 1984), hlm. 4.

²² Shalih Al-Utsaimin, "Mustholah Al-Hadits," (Kairo: Maktabah Ilmi, 1994), hlm. 5.

²³ H. M. Ali Azhar Mahmud, "Syair-Syair Khabar Kiamat," (Pustaka Riau, 1980), hlm.



memfokuskan pada bagaimana seseorang menyusun mental (pikiran dan perasaan) dan mengolah informasi yang datang dari lingkungan.

D. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan terkait Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Siddiq dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Selama ini belum ada penelitian yang membahas mengenai syair ibarat khabar kiamat karya Syekh Abdurrahman Shiddiq dalam perspektif al-Qur'an.
2. Masih banyak kalangan masyarakat muslim yang belum mengetahui sejarah dan latar belakang penulis Syair Ibarat Khabar Kiamat.
3. Mengkaji pengaruh, ruang lingkup isi dan kandungan Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Shiddiq
4. Kurangnya pengetahuan tentang dimana saja Syair Ibarat Khabar Kiamat dipublikasikan dan pesan-pesan yang disampaikan Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Shiddiq.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahannya, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan yang diteliti hanya pada pesan-pesan yang terdapat dalam Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Siddiq. Karena Pesan-pesan agama yang disampaikan Syair Ibarat Khabar Kiamat berkaitan dengan yang disampaikan ayat-ayat didalam al-Qur'an. Selanjutnya mengenai pengaruh dan ruang lingkup Syair Ibarat Khabar Kiamat.

Ayat yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit jadi penulis menggunakan tiga tafsir yaitu, Ibnu Katsir, Hamka dan Quraishihab.

F. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana isi kandungan syair yang berkaitan dengan khabar kiamat ?
2. Bagaimana keterkaitan syair ibarat khabar kiamat dengan ayat Al-Qur'an ?
3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang khabar kiamat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana isi kandungan syair yang berkaitan tentang khabar kiamat.
2. Untuk mengetahui keterkaitan Syair Ibarat Khabar Kiamat dengan makna ayat al-Qur-an.
3. Untuk mengetahui pandangan Mufassir mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan syair Ibarat Khabar Kiamat.

Sedangkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Siddiq dalam perspektif ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga dapat memberi diskursus baru bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penelitian

Supaya dalam penulisan penelitian ini sesuai dengan judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, maka penulisan ini akan dituangkan dalam sistematika pembahasan, yang disusun dalam lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topik-topik tertentu, sistematika pembahasan tersebut yaitu:

Bab Pertama, dalam penelitian ini adalah latar belakang masalah, menggambarkan secara umum hal-hal yang menjadi keistimewaan penelitian ini dan faktor-faktor ketertarikan dalam pemilihan judul, serta paparan metodologis lainnya. Berikutnya, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.



Bab Dua, landasan teoritis, berisi tentang teori-teori yang dijadikan pisau analisis dalam membahas topik permasalahan.

Bab Tiga, metodologi penelitian seperti jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab Empat, penyajian dan analisis data, meliputi biografi tokoh dan kitab, pemaparan tentang Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Siddiq dalam perspektif ayat-ayat al-Qur'an, yang meliputi: pesan-pesan yang terkandung dalam Syair Ibarat Khabar Kiamat dalam perspektif al-Qur'an.

Bab Lima, penutup, yaitu kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Syair

a. Pengertian Syair

Menurut *etimologi* kata Syair berasal dari bahasa Arab yaitu kata *syi'ir, sya'ara, sya'ura*, yang artinya mengetahui dan merasakannya. Sedangkan secara terminologi, Ali Badri mengatakan bahwa “*syi'ir* adalah suatu kalimat yang sengaja disusun dengan menggunakan irama atau wazan Arab.²⁴ Dan menurut Ahmad Asy-Syayib, *syi'ir* Arab adalah ucapan atau tulisan yang memiliki wazan atau bahr (mengikuti prosodi atau ritme gaya lama) dan qafiyah (rima akhir atau kesesuaian akhir baris/satr) serta unsur ekspresi rasa dan imajinasi yang harus dominan dibanding prosa.

Dalam kesusastraan Arab, *syi'ir* adalah satu bentuk puisi yang telah muncul sejak zaman pra-Islam yang kemudian berkembang menjadi satu bentuk puisi yang populer bagi orang Arab. *Syi'ir* Arab mempunyai kesamaan irama pada ujung tiap-tiap baris. Unsur-unsur pokok yang terkandung dalam *syi'ir* Arab ada lima macam yaitu ; kalimat/ bahasa *syi'ir*, irama/wazan *sti'ir*, sajak/qafiyah *syi'ir*, kesengajaan *syi'ir*, dan khayalan atau imajinasi. *Syi'ir* mencatat berbagai hal tentang tata karma, adat istiadat, agama dan peribadatan serta keilmuan dan penampilannya itu dapat mempengaruhi perasaannya, serta keberadaan *syi'ir* itu merupakan peninggalan dari

²⁴ Ali Badri, “*Muhaadlaraatum Fi Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah*,” (Cairo : Al-Jaami'ah Al-Azhar, 1984), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peradaban yang erat pada kebiasaan yang ada dalam suatu masyarakat.²⁵

Syi'ir lama biasanya dibagi dan dikategorikan berdasarkan bentuk dan isi dari syi'ir tersebut. Menurut bentuknya, puisi Arab dibagi menjadi empat bagian yaitu; puisi tradisonal, puisi mursal, muwasasyahat, dan puisi bebas (hurr). Dalam literature Arab, puisi tradisional sering disebut dengan puisi klasik (qadim), atau puisi lazim /multazim (biasa/konvensional atau terikat peraturan lama). Puisi tradisional ini terikat prosodi/mantra gaya lama atau arud (wazan/bahr) dan qafiyah, yang secara enmanjemen (susunan baris) umumnya dalam qasidah (dua baris sejajar).²⁶

Dalam hal ini arud adalah ilmu yang membahas benar dan tidaknya bahr (wazan) dan perubahannya (varian) yang dipakai dalam suatu syi'ir (puisi Arab konvensional.) sedangkan bahr adalah prosodi atau ritme/matra gaya yang jumlahnya banyak. Yang terkenal diantaranya adalah matra atau bahr basit, tawil, rajz, kamil, madid, khafif, wafer, mutadarik, hazaj, muta qarib, dan lain-lain.²⁷ Dan qafiyah adalah kesesuaian akhir baris dalam setiap bait.

Banyak perbedaan pendapat yang mengemukakan tentang asal usul syair Indonesia. Ini dikarenakan kekurangan bahan untuk dijadikan referensi dalam membuktikan asal usul syair Indonesia. Ada kemiripan pendapat antara Hooakaas dan Marrison, bahwa asal usul syair Indoneisa berasal dari tulisan tua, yang terpahat pada batu nisan karya Minye Tujuh di Aceh pada tahun 1380 M. Tulisan dalam batu nisan tersebut menggunakan bahasa sansekerta yang sudah

²⁵ Ridwan Nur Kholis, "Nilai-Nilai Karakter dalam Syi'ir Tanpa Waton," (Studi terhadap teks Syi'ir Tanpa Waton), (Skripsi : 2013), hlm. 28.

²⁶ Sukron Kamil, "Teori Kritik Sastra Arab : Klasik dan modern," (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada : 2012), hlm. 12-13.

²⁷ Chatibul Umam, "Al-Muyassar Fi'ilm al-Arud," (Jakarta, Hikmah Syahid : 1990), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenali dalam kesusastraan Jawa. Namun berbeda dengan Teeuw, Winsted, Brakel dan S. M. Naguib, bahwa asal usul syair Indonesia berasal dari puisi yang dikarang oleh Hamzah Fansuri pada abad ke enam belas Masehi, dan beliau adalah seorang penulis syair yang pertama dalam kesusastraan Indonesia. Melalui tulisan Hamzah Fansuri, unsur-unsur pemikiran dan seni sastra dari Arab dan Persia telah diperkenalkan dalam kesusastraan Indonesia. Dari kesusastraan sufi Arab dan Parsi inilah yang membantu Hamzah Fansuri dalam mengubah puisi ke dalam bahasa Indonesia yang kemudian disebut dengan syair.²⁸

b. Ciri-ciri syair

Syair dalam kesusastraan Indonesia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Satu bait terdiri dari empat baris
- 2) Setiap baris terdiri dari empat kata dan mempunyai delapan sampai dua belas suku kata
- 3) Memiliki kesamaan huruf di akhir masing-masing atau bersajak a-a-a-a.²⁹

c. Jenis-jenis syair

Syair dalam kesusastraan Indonesia beberapa jenis diantaranya:

- 1) Syair Agama

Syair agama merupakan syair yang mengandung tema ajaran ilmu tasawuf seperti yang telah diciptakan oleh Hamzah Fasuri pada abad ke enam belas.

²⁸ IKAPI, "Kesustraan Indonesia Lama Bercorak Islam," (Jakarta, Pustaka Al-Husna : 1988), hlm. 150.

²⁹ *Ibid*, hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Syair Romantis

Syair ini berbentuk naratif yang mengisahkan tentang cerita percintaan biasanya syair ini sering dibacakan dengan berlagu sehingga dapat memberikan kesan yang menarik kepada pendengarnya.

3) Syair Sejarah

Syair ini banyak mengandung unsur-unsur cerita sejarah dan berisi tentang peperangan.

4) Syair Kiasan

Syair kiasan adalah sejenis puisi yang mengandung kiasan bercorak simbolik yang menggunakan perwatakan binatang yang bertujuan sebagai sindiran atau kritikan dalam suatu peristiwa tertentu.

2. Hari Kiamat**a. Pengertian Hari Kiamat**

Secara bahasa (etimologi), kiamat berasal dari kata bahasa Arab yaitu qama-yaqumu, artinya bangkit, bangun, berdiri, tegak, lawan kata duduk atau berbaring. Kemudian di-muannats-kan (dimasukan ta' marbuthah) di akhir kata untuk menunjukkan mubalaghah (kebesaran, kedahsyatan, kehebatan).³⁰ Kata al-Qiyamah diartikan sebagai kebangkitan dari kematian yaitu dihidupkannya manusia setelah kematiannya. Sedangkan hari kiamat (yaumul qiyamah) adalah hari atau saat terjadinya kebangkitan manusia dari kubur.³¹

³⁰ Tim Gema Insani, " *Ensiklopedia Kiamat*," (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 4.

³¹ Lajnah Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), " *Tafsir Ilmi; Kiamat dalam Perspektifal-Qu'ran dan Sains* ", Jilid 14 (Jakarta: Widya Cahaya, 2018), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun secara istilah (terminologi), dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan, hari kiamat merupakan hari kebangkitan, pada hari itu orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya. Kiamat juga diartikan sebagai hari akhir zaman karena dunia dan seisinya akan mengalami bencana besar sehingga rusak, binasa dan lenyap.³² Peristiwa itu terjadi dengan ditiupnya sangkakala sebagai permulaan dari hari kebangkitan dan perhitungan amal.³³

Menurut Maftuh Ahnan, hari akhir itu terjadi dengan didahului musnahnya alam semesta ini, seluruh makhluk akan mengalami kematian, bumi akan memuntahkan segala yang terkandung didalamnya, langit akan berpisah dengan bintang-bintang. Pada hari itu keadaannya sangat hebat dan ngeri hingga memekakan telinga dan membutakan mata yang memandang, setelah itu bumi akan berganti dengan yang lain.³⁴ Kemudian, save M. Dagun mengartikan dalam kamus besar ilmu pengetahuan, bahwa kiamat adalah berakhirnya kehidupan makhluk hidup dan alam semesta.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara kronologis, kiamat merupakan akhir dari semua kehidupan yang saat ini terlihat. Saat kiamat terjadi, semua yang terlihat megah, mewah dan gagah akan hancur, kehidupan yang terdengar akan lenyap menjadi sepi dan kengeriaan bencana besar menimpa alam raya, semua makhluk akan mati tanpa terkecuali. Setelah semua manusia mati, kemudian manusia akan dibangkitkan kembali untuk

³² Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm, 69.

³³ Mansur Abd al-Hakim, "*Asharah Yantaziruh al-Alam 'Inda al-Muslimin wa al-Yahud wa al-Kristen, dan Yahudi*" (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm, 16.

³⁴ Maftuh Ahnan, "*Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat,*" (Gresik: Bintang Pelajar, 1988), hlm, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertanggungjawabkan semua amal perbuatannya selama hidup di dunia.³⁵

b. Tanda-tanda Hari Kiamat

1) Shughra

Kiamat *Shughra* yaitu tanda-tanda yang mendahului kiamat dengan (jarak) waktu yang lama dan menjadi hal yang berulang-ulang (biasa terjadi). Seperti hilangnya ilmu, merebaknya kebodohan dan minuman khamar, saling berlomba meninggikan bangunan, serta lain sebagainya. Terkadang sebagian tanda-tandanya muncul bebarengan dengan tanda-tanda kiamat besar (kubra) atau ada juga yang terjadi setelahnya.³⁶

2) Kubro

Kiamat *Kubra* yaitu perkara besar yang muncul menjelang terjadinya kiamat, dan kejadiannya tidak berulang-ulang. Seperti munculnya ad-Dajjal, turunnya Isa as, keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya matahari dari arah barat. Sebagian ulama membagi tanda-tanda kiamat dari perspektif kemunculannya menjadi tiga bagian: Pertama, klafikasi yang telah muncul dan telah berakhir. Kedua, klafikasi yang telah muncul dan terus berlangsung, bahkan semakin banyak. Ketiga, klafikasi yang belum terjadi hingga sekarang. Adapun dua klafikasi pertama masuk dalam tanda-tanda kiamat kecil (shughra), sedangkan klafikasi ketiga terhimpun di dalamnya tanda-tanda besar (kubra) dan sebagian tanda-tanda kecil (shughra).³⁷

³⁵ *Ibid*, hlm. 8.

³⁶ Awadh bin 'Ali bin 'Abdullah, "Tanda-Tanda Hari Kiamat Besar dan Kecil," Jurnal, (Indonesia), hlm. 7.

³⁷ *Ibid*, hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keimanan kepada hari kiamat

Iman berasal dari bahasa Arab dari kata dasar amana-yu'minu- imanan, yaitu beriman atau percaya. Percaya dalam bahasa Indonesia artinya meyakini atau yakin bahwa sesuatu (yang dipercayai) itu memang benar atau nyata adanya. Iman dapat dimaknai iktiraf, membenarkan, mengakui, membenaran yang bersifat khusus.³⁸

Berdasarkan pengertian iman (percaya) yaitu, mempercayai, mengakui, dan membenarkan akan terjadinya hari kiamat. Dan percaya kepada akan terjadinya hari kiamat adalah salah satu rukun iman yang wajib dipercayai atau membenarkan akan terjadinya hari kiamat.

Didalam al-Qur'an, hari kiamat sangat penting karena berbagai alasan. Pertama, moral dan keadilan sebagai konstitusi realitas menurut al-Qur'an adalah kualitas untuk menilai perbuatan manusia, karena keadilan tidak dapat dijamin berdasarkan apa yang terjadi di atas dunia. Kedua, tujuan-tujuan hidup harus dijelaskan dengan seterang-terangnya sehingga manusia dapat melihat apa yang telah diperjuangkannya dan apa tujuan-tujuan yang sesungguhnya dari kehidupan ini. Ketiga, perbantahan, perbedaan pendapat, dan konflik di antara orientasi manusia akhirnya harus di selesaikan.³⁹ Didalam al-Qur'an juga menegaskan akan datangnya hari kiamat, dan semestinya kita harus percaya atau mengimani akan kedatangan hari kiamat. Banyak kemudharatan yang di jelaskan didalam al-Qur'an bagi orang yang tidak mengimani akan hari kiamat tersebut. Dan sebaliknya pula banyak manfaatnya bagi orang yang mengimani akan kedatangan hari kiamat tersebut.

B. Tinjauan Pustaka

³⁸ Kaelany HD, "Iman, Ilmu dan Amal Saleh," (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 58.

³⁹ Andy Hadiyanto, "Makna Simbolik Ayat-ayat tentang Kiamat", (Jurnal, Jakarta, 2018), hlm. 213.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Guna memberi garis demarkasi dan menghindari plagiasi, perlu penjabaran terkait penelitian-penelitian terdahulu, sekaligus menegaskan kebaruan dan signifikansi dari penelitian ini. Sehingga, dapat diketahui fokus dan arah penelitian ini dengan jelas.

Kajian terhadap karya dan pemikiran Syekh Abdurrahman Siddiq memang sudah banyak dilakukan. Dari sekian banyak penelitian tersebut ada yang mengaitungkan dengan dunia pendidikan, dakwah, psikologi, dan tauhid.

Dari peninjauan yang penulis lakukan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Syekh Abdurrahman Siddiq, di antaranya:

1. *Sisi kalam dalam pemikiran Islam Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*. Karya Muhammad Nazir⁴⁰ Penelitian ini mengungkapkan sisi kalam atau teologis pemikiran Syekh Abdurrahman Shiddiq, dengan penelaahan terhadap karya-karya Syekh Abdurrahman Siddiq. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian karya Muhammad Nazir mengungkapkan tentang sisi kalam atau teologis pemikiran syekh Abdurrahman Siddiq sedangkan penelitian ini membahas tentang pesan-pesan yang disampaikan Syekh Abdurrahman Siddiq dalam syairnya, dan pandangan mufassir terhadap pesan-pesan agama yang terdapat di dalam bait syair Ibarat Khabar Kiamat.
2. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya (1857-1939 M)*. Karya Arrafie Abduh⁴¹ penelaahan dari perspektif tasawuf oleh penulis mengarah pada syair-syair Syekh Abdurrahman Shiddiq. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian karya Arrafie Abduh menelaah dari perspektif tasawuf yang mengarah kepada syair-syair syekh Abdurrahman Siddiq sedangkan penelitian ini membahas tentang pesan-pesan yang disampaikan Syekh Abdurrahman Shiddiq dalam

⁴⁰ Muhammad Nazir, "*sisi Kalam Dalam Pemikiran Islam Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*", (Pekanbaru: Susqa Press, 1992), hlm. 205.

⁴¹ Arrafie Abduh, "*Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya (1857-1939 M)*", (Pekanbaru: IAIN Sultan Syarif Qasim, 2000), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syairnya, dan pandangan mufassir terhadap pesan-pesan agama yang terdapat di dalam bait syair Ibarat Khabar Kiamat.

3. *Kajian Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat Khabar Kiamat*. karya penelitian ini berbentuk jurnal pada tahun 2017.⁴² Penelitian ini membahas suatu ajaran teologi mengenai akhir zaman yaitu tentang tema-tema yang terdapat dalam syair ibarat dan khabar kiamat. sedangkan penelitian ini membahas tentang pesan-pesan yang disampaikan Syeikh Abdurrahman Shiddiq dalam syairnya, dan pandangan mufassir terhadap pesan-pesan agama yang terdapat di dalam bait syair Ibarat Khabar Kiamat.
4. *Peranan Syeikh Abdurrahman Shiddiq Dalam Penyebaran Agama Islam di Indragiri Hilir*. karya Andres Pransiska⁴³ yang mengambil fokus pada strategi dakwah atau gerakan keagamaan yang dirintis Syeikh Abdurrahman Shiddiq di Indragiri Hilir, sehingga daerah tersebut menjadi basis keislaman yang kokoh. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pesan-pesan yang disampaikan Syeikh Abdurrahman Shiddiq dalam syairnya, dan pandangan mufassir terhadap pesan-pesan agama yang terdapat di dalam bait syair Ibarat Khabar Kiamat.
5. *Konsep Tauhid Syaikh Abdurrahman Siddiq dalam Kitab Amal Marifah* karya Ismail Yuhaidir⁴⁴ penelitian ini diarahkan pada kitab amal marifah untuk merumuskan konsep tauhid yang digagas Syeikh Abdurrahman Shiddiq. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pesan-pesan yang disampaikan Syeikh Abdurrahman Shiddiq dalam syairnya, dan pandangan mufassir terhadap pesan-pesan agama yang terdapat di dalam bait syair Ibarat Khabar Kiamat.

⁴² Novi Setyowati, DKK. “*Kajian Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat dan Khabar Kiamat*,” Jurnal Smart, Vol. 03 No. 02, (Semarang, 2017), Hlm. 220

⁴³ Andrees Pransiska, Ijoni, Kamaruddin, “*peranan Syeikh Abdurrahman Shiddiq Dalam Penyebaran Agama Islam di Indragiri Hilir*”, (Jurnal, UNRI, 2014.), hlm. 1.

⁴⁴ Ismail Yuhaidir, “*Konsep Tauhid Syaikh Abdurrahman Shiddiq dalam Kitab Amal Marifah*”, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Pemikiran Akhlak Syekh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari* karya Imran Efendi Hasibuan⁴⁵ penelitian ini mengarah kepada bagaimana pemikiran dan akhlak Syekh Abdurrahman Shiddiq.
7. *Amal Ma'rifat Dalam Konsep Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari* karya M. Arrafie Abduh⁴⁶ penelitian ini mengarah kepada amal kebaikan yang terdapat di dalam tasawuf Syekh Abdurrahman Shiddiq.
8. *Pemikiran Tasawuf Syekh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari* karya H. Mugeni Hasyar penelitian ini mengarah kepada konsep tauhid sufistik dan tasawuf menurut Syekh Abdurrahman Shiddiq.
9. Adapun penelitian yang menyorot Syekh Abdurrahman Shiddiq dari perspektif pendidikan yakni, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Shiddiq",⁴⁷ oleh Supriyanto.

Dengan demikian, penulis belum menemukan penelitian yang menjurus pada pembahasan terkait Syair Ibarat Kabar Kiamat Syekh Abdurrahman Shiddiq Dalam Perspektif al-Qur'an. Hal ini menjelaskan kebaruan (*novelty*) dan kekhasan (*orisinalitas*) penelitian yang penulis kaji.

⁴⁵ Imran Effendy, "Pemikiran Akhlak Syekh Abdurrahman Shiddiq AL-Banjari", (penerbitan baru: LPNU Press, 2003), hlm. 10.

⁴⁶ M. Arrafie Abduh, "Amal Ma'rifat Dalam Konsep Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari", (IAIN Arraniry Darussalam Banda Aceh, 1993).

⁴⁷ Supriyanto, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Shiddiq", (Tanjung Pinang: Skripsi UMRAH, 2015), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan referensi dari buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan karya skripsi ini.⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah *library research*, yaitu usaha untuk memperoleh data secara kepustakaan.⁴⁹ Yaitu meneliti buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Metode ini digunakan untuk mencari data yang bersangkutan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli (dalam bentuk penelitian) untuk mendukung dalam penulisan atau sebagai landasan teori ilmiah. Artinya studi yang berupaya memperoleh data dari buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan penulis bahas, literatur yang digunakan tidak terbatas pada buku-buku tapi bahan-bahan dokumentasi, agar dapat ditemukan berbagai teori, hukum, dalil, pendapat guna menganalisis masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji. Metode ini penulis gunakan dengan jalan membaca, menelaah buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian itu.

B. Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir. Pendekatan tafsir adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memahami maksud yang terkandung dalam al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi

⁴⁸ Mestika Zed, "Metodologi Penelitian Kepustakaan," (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, "Metodologi Research," (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad dalam batas kemampuan manusiawi.⁵⁰ Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan teologis, dimana penulis akan mengaitkan suatu karya sastra dengan penafsiran-penafsiran yang dilakukan oleh mufassir. adapun mufassir yang penulis maksud dalam hal ini adalah Ibnu Katsir, Hamka dan Qurais sihab.

Untuk mengoperasi pendekatan ini, penulis menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik). Menurut Jani Arni, sebagaimana yang beliau kutip dari Nasahrudin Baidan, bahwa yang yang dimaksud dengan metode maudhu'i adalah penafsiran al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.⁵¹

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dari data-data sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁵² Adapun sumber primer penelitian ini adalah buku-buku yang terkait langsung dengan topik utama pembahasan, seperti, Kitab Syair Ibarat Khabar Kiamat karya Syekh Abdurrahman Siddiq.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁵³ Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Dalam hal ini sumber data sekunder, bisa dari buku-buku yang berkaitan, majalah, jurnal, ataupun dari internet yang di dalamnya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

⁵⁰ Amiur Nuruddin, "Konsep Keadilan dalam al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral" (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995), hlm. 22.

⁵¹ Jani Arni, "Metode Penelitian Tafsir", Op.Cit, Hlm. 80.

⁵² Tatang M. Amrin, "Menyusun Rencana Penelitian," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Cet III, hlm. 133.

⁵³ Ibid., hlm. 136.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data teoritis sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁴ Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan-bahan, terutama dalam kutab tafsir baik secara langsung maupun tidak langsung. Khusus pengkajian ilmu tafsir, sekurang-kurangnya ada empat macam metode utama penafsiran al-Qur'an yaitu metode ijmal, muqarran, tahlili dan maudhu'i, dalam pengkajian ini metode yang digunakan adalah metode tematik yaitu suatu metode yang berusaha mencari jawaban al-Qur'an tentang masalah tertentu, dengan cara mengumpulkan seluruh ayat-ayat yang di maksud, lalu dianalisa lewat ilmu-ilmu bantuyang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk melahirkan suatu pengertian yang utuh tentang sesuatu dalam mengumpulkan dan menganalisa. Penelitian ini memakai pendekatan maudhu'i.

Adapun langkah-langkah atau cara kerja yang di tempuh dalam penafsiran ini adalah sebagai berikut; Memilih atau menetapkan tema pokok al-Qur'an yang akan di kaji secara maudhu'i (tematik)

1. Melacak dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema tersebut
2. Menyusun ayat-ayat tersebut secara kronologis masa turunnya ayat atau sebab turunnya, di sertai pengetahuan tentang sebab-sebab turunnya.
3. Menjelaskan munasabah atau korelasi ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
4. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi penjelasan dengan Hadits Nabi bila di pandang perlu.
6. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh.⁵⁵

⁵⁴ Sutrisno Hadi, "Metodologi Research," (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 9.

⁵⁵ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, "Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar," (Jakarta: Rineke Cipta Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.⁵⁶ Dalam menganalisa data yang telah berhasil di kumpulkan, setelah dahulu diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada. Penulis menggunakan pendekatan tafsir maudhu'i. Tafsir Maudhu'i adalah metode yang ditempuh oleh seorang Mufassir dalam menafsirkan ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dengan kata lain sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut.⁵⁷

Penulis juga menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) untuk mengidentifikasi teks-teks syair, sehingga diperoleh suatu pemahaman terhadap isi pesan secara objektif, sistematis, dan relevan. Adapun langkah-langkah dalam analisis konten sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan khusus yang ingin dicapai
2. Mendefinisikan istilah-istilah kunci secara rinci
3. Memfokuskan pada objek yang dianalisis
4. Menemukan data yang relevan
5. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan
6. Merumuskan kesimpulan atau temuan⁵⁸

⁵⁶ Dadang Kahmad, "Metode Penelitian Agama," (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 102.

⁵⁷ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, "Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36.

⁵⁸ J.R. Fraenkel, & N. E. Wallen, "How to Design and Evaluate Research in Education," (Singapore: The Mc Graw-Hill Companies, 2007), hlm. 485.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam kajian ini dapat disimpulkan beberapa tentang bait syair karya Syekh Abdurrahman Shiddiq, terdapat sepuluh bait syair yang penulis kutip dari kajian ini, dan sepuluh bait syair tersebut menjelaskan tentang pembagian tanda-tanda dari hari kiamat yaitu, Syekh Abdurrahman membagi tanda-tanda hari kiamat dengan dua macam tanda, yaitu di tandai dengan *Bathin* atau hati, yang mana di akhir zaman nanti hati manusia dipenuhi dengan hawa nafsu, hati manusia sangat ingkar kepada Allah, dan hati manusia selalu ingin dengan kemaksiatan atau tidak peduli dengan kemaksiatan. selanjutnya ditandai dengan *dzohir* atau nyata, yang mana di akhir zaman nanti Allah akan mengeluarkan tanda-tanda kiamat tersebut dengan nyata di hadapan manusia seperti, Allah akan mengeluarkan Dabbah.
2. dalam syair Syekh Abdurrahman Shiddiq, yang penulis kutip dari sepuluh bait syair, berisikan tentang tanda-tanda akan datangnya hari kiamat beserta contohnya. Bait syair tersebut selaras dengan ayat-ayat al-Qur'an, yang mana surat Yunus ayat 24 menjelaskan bahwa Allah sedang menunjukkan tanda-tanda kiamat tersebut, dan surat Thaaha ayat 16 menjelaskan diakhir zaman nanti hati manusia dipenuhi akan hawa nafsu, dan tidak percaya atau tidak beriman akan adanya hari kiamat tersebut, dan surat An-Naml ayat 82 menjelaskan akan ada dari tanda-tanda kiamat tersebut, Allah mengeluarkan Dabbah dan lain-lain seumpamanya.
3. Dari penjelasan ketiga Mufassir yakni, tafsir Ibnu Katsir, Buya Hamka, dan Qurais Shihab mengenai surat Yunus ayat 24 yang menjelaskan bukti akan terjadinya hari kiamat. Selanjutnya surat Thaaha ayat 16, menjelaskan keadaan manusia diakhir zaman nanti, yang mana hati manusia tersebut berpaling dari tanda-tanda Allah yakni tanda akan



terjadinya hari kiamat, mereka mengingkari dan selalu mengikuti hawa nafsunya. dan surat An-Naml ayat 82, menjelaskan diakhir zaman nanti Allah akan mengeluarkan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat tersebut dengan nyata yang salah satunya Allah akan menguarkannya *Dabbah*. Dan dalam hal ini, penulis tidak menemukan kejanggalan dalam syair karya Syekh Abdurrahman Shiddiq, yang tentunya tidak bertentangan dengan ayat-ayat al-Qur'an.

B. Saran

Diakhir tulisan ini, penulis menitipkan beberapa buah saran untuk pembaca dengan harapan semoga Allah SWT memudahkan hamba-Nya untuk meraih beribu kebaikan, jadikanlah Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk hidup kita, agar kita selamat dunia dan akhirat.

Setiap kita hendaklah menyadari, di zaman yang modern ini banyak kita dapati karya-karya syair yang tidak menuntun kita kepada jalan Allah SWT. Karya Syekh Abdurrahman Shiddiq ini adalah salah satu bentuk motifasi bagi kita, agar kita mengingat sejatinya syair juga salah satu penunjang bagi ulama terdahulu untuk mengajarkan Agama Allah SWT.

Melalui pesan-pesan Syekh Abdurrahman Shiddiq ini, yakni tentang tanda-tanda akan datangnya hari kiamat, mari kita meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, dengan meningkatkan keimanan, dan jangan mengikuti hawa nafsu yang menjerumuskan kita kepada maksiat. Semoga kita selamat dari orang-orang yang tidak Allah ridhoi di akhir zaman.

Penulis sadari bahwa pembahasan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Untuk perlu dipahami, bahwa penelitian tidaklah mesti dijadikan sebagai titik akhir dari penelitian tentang ini, maka sangatlah perlu dilakukan

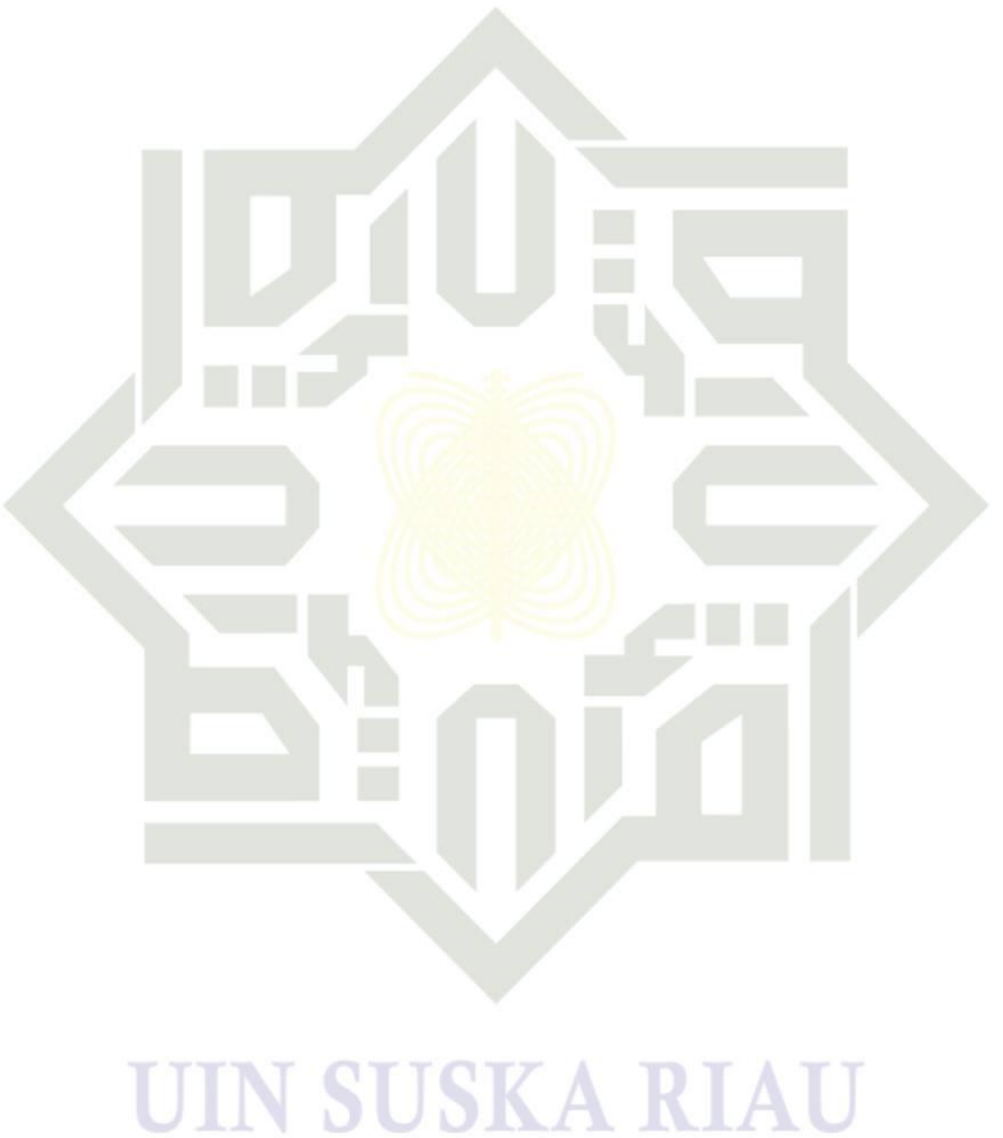
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan pengkajian lebih lanjut lagi sehingga pemahaman tentang hal ini lebih luas, karena masih banyak lagi yang belum dikaji.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faried, 1993. *Mensucikan Jiwa Konsep Ulama Salaf*, Risalah Gusti, Surabaya.
- Al-Badri, 1984. *Muhaadlaraatun Fi Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah*, Cairo : Al-Jaami'ah Al-Azhar.
- 'Awadh bin 'Ali bin 'Abdullah, *Tanda-Tanda Hari Kiamat Besar dan Kecil*, Jurnal, Indonesia.
- Alhamah al-Raghif al-Asgfahani, 1992. *Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, Tahqiq Shafwab Adnan Dawudi, Dimask: Dar al-Qalam, cet, pertama.
- Amiur Nuruddin, 1995. *Konsep Keadilan dalam al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral*, Disertasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Amrin, Tatang M, 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andrees Pransiska, Ijoni, Kamaruddin, 2014. *peranan Syeikh Abdurrahman Shiddiq Dalam Penyebaran Agama Islam di Indragiri Hili*, Neliti.
- Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, 1994. *Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arafie Abduh, 2000. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq Dalam Syair-Syairnya*, Pekanbaru: Susqa Press.
- Atmosuwito, Subijantoro, 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*, Bandung: Sinar Baru.
- Chatibul Umam, 1990. *Al-Muyassar Fi'ilm al-Arud*, Jakarta, Hikmah Syahid.
- D. Sirajuddin Ar, 1999. *Enskilopedi Islam*, cet. 6, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Hoevoe.
- Frenkel, J. R. & Wallen, N. E, 2007. *How to Design and Evaluate Research in Education*, Singapore: The McGraw-Hill Companies.
- Haiki, Sutrisno, 2001. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hanika, 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta, Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Katsir, 2004. *Tafsir Ibnu Katsir*, Alih Bahasa M. Abdul Ghafur. DKK, Bogor :Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*.
- Kaelany HD, 2000. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kahmad, Dadang, 2000. *Metode Penelitian Agama*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Lajnah Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 2018. *Tafsir Ilmi; Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Widya Cahaya.
- Li Islah Gusmian, 2003. *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Jakarta: Teraju.
- M. Quraish Shihab, 2002. *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta :Lentera Hati.
- Maftuh Ahnan, 1988. *Tanda-tanda Datangnya Hari Kiamat*, Gresik: Bintang Pelajar.
- Mansur Abd al-Hakim, 2006. *Asharah Yantaziruh al-Alam 'Inda al-Muslimin wa al-Yahud wa al-Kristen, dan Yahudi*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad Nazir, 1992. *sisi Kalam Dalam Pemikiran Islam Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*, Susqa Press.
- Ridwan Nur Kholis, 2013. *Nilai-Nilai Karakter dalam Syi'ir Tanpa Waton (Studi terhadap teks Syi'ir Tanpa Waton*, Skripsi.
- Shalih Al-Utsaimin, 1994. *Mustholah Al-Hadits*, Kairo: Maktabah Ilmi.
- Sukron Kamil, 2012. *Teori Kritik Sastra Arab : Klasik dan modern*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Ibarat dan Ka' Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq", Tanjung Pinang: Skripsi UMRAH, 2015.
- Syafei Abdullah, 1981. *Riwayat Hidup dan Perjuangan Ulama Syekh H.A Rahman Shiddiq*, Mufti Indragiri, Jakarta: C.V.
- Syekh Abdurrahman Shiddiq, 1980. *Syair-Syair Khabar Kiamat*, Pesona Indonesia.
- Syekh Abdurrahman Shiddiq, 1356. *Syajrat al-Arsyadhiyyat wa ma Ulhiqa Biha*, Singapura: Mathaba'ah al-Ahmadiyyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 © State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ti Gema Insani, 2013. *Ensoklopedia Kiamat*, Jakarta: Gema Insani.

Wahbah az-Zuhaily, 2013. *At-Tafsir Al-Munir fi al-Aqidah wa asy-Syariah wa al-Manhaj*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk tafsir, Jakarta: Gema Insani.

KKSA, H.,M. Ali Azhar Mahmud, 1980. *Syair-Syair Khabar Kiamat*, Riau: Khazanah.

Welch, Alford T, 1979. *Studies in Qur'an and Tafsir*, JAAR.

Yusaidir, Ismail, 2010. *Konsep Tauhid Syaikh Abdurrahman Siddiq dalam Kitab Amal Marifah*, Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

Andy Hadiyanto, 2018. *Makna Simbolik Ayat-ayat tentang Kiamat*, Jurnal, Jakarta.

Zel, Mestika, 2004. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Marrafie Abduh, 1993. *Amal Ma'rifat Dalam Konsep Tasawuf Abdurahaman Shiddiq Al-Banjari*, Jurnal, IAIN Arraniry Darussalam Banda Aceh.

Gusmian, Islah, 2015. *Paradigma Penelitian Tafsir al-Qur'an di Indonesia*, Jurnal, *Empirisma*, Vol. 24 No. 1.

Novi Setyowati, Dkk. 2017. *Kajian Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat dan Khabar Kiamat*, Jurnal, Semarang.

Abdul kosim, 2018. *Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur'an*, Jurnal, Bandung.

<http://inhilkab.go.id/profil-syekh-abdurrahman-siddiq>.



BIODATA PENULIS



Nama : Sobirin
 Tempat /Tgl. Lahir : Minas/ 10 Juni 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jln. Perawang KM. 9
 No Hp. : +62-813-6369-7665
 Nama Orang Tua : M.Yunus (Ayah)
 Nurpiah (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

- SDN 004 Tualang : Lulus Tahun 2009
- MTS Al-Fadhlah Minas : Lulus Tahun 2012
- MA I'aaanath Thalibiin Tualang: Lulus Tahun 2015
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Tahun 2021

Pengalaman Organisasi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.